

## ABSTRAK

**Serli Oftoyani. Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (*Studi Kasus Kelompok Wanita Tani [KWT] Secerah Pagi di Kampung Merbabu Asih, Kelurahan Larangan, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon*)**

Kemiskinan saat ini masih menjadi masalah besar di Indonesia yang belum dapat diatasi sepenuhnya. Banyaknya penduduk miskin di Indonesia menjadikan tantangan bagi pemerintah untuk mengembangkan ekonomi masyarakat. Menariknya, perempuan banyak terlibat dalam kebijakan pengembangan ekonomi masyarakat untuk bangkit dari kemiskinan.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan: (1) Program-program yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Secerah Pagi dalam memberdayakan perempuan untuk mensejahterakan keluarga di Kp. Merbabu Asih, dan (2) Faktor penghambat dan pendukung Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kp/ Merbabu Asih

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan dari Jim Ife sebagai salah satu alternatif konsep peran atau tugas fasilitator masyarakat yang menjelaskan tiga strategi pemberdayaan: (1) Perencanaan dan kebijakan, (2) Aksi sosial dan politik, dan (3) Peningkatan kesadaran dan pendidikan.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberi penjelasan serta metode studi kasus untuk melakukan analisis mengenai kasus dengan teliti dan lengkap kepada 30 informan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam membantu pengasilan keluarga. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder melalui studi kepustakaan. Analisis data menggunakan tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Secerah Pagi terlibat aktif dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan strategi pemberdayaan melalui perencanaan, aksi sosial, dan peningkatan kesadaran sehingga membuat perempuan berdaya dengan memiliki kemandirian dan ketrampilan dalam ketahanan pangan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mencegah terjadinya inflasi daerah yang sewaktu-waktu bisa terjadi dan berdampak terhadap kesejahteraan keluarga.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan perempuan, kesejahteraan keluarga, Kelompok Wanita Tani